

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan, analisis data, dan pengujian hipotesis:

1. Model *cooperative script* yang digunakan di kelas V (kelas eksperimen) merupakan model pembelajaran yang membantu siswa untuk berkolaborasi secara berpasangan guna mengembangkan gagasan pokok dan pemahaman. Model ini juga membantu siswa menjadi pendengar yang lebih cermat, akurat, dan tepat. Selain itu, siswa dapat berpartisipasi dalam penyampaian materi dan dapat mengoreksi kesalahan pasangannya secara lisan. Informasi ini diperoleh dari capaian pembelajaran kelas eksperimen yang ditunjukkan oleh angket respons siswa yang menghasilkan 21 siswa kategori tinggi dan 8 siswa kategori sedang. Sebaliknya, angket respons siswa terhadap pembelajaran di kelas kontrol menunjukkan 7 siswa dalam kategori tinggi dan 22 siswa dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan model *cooperative script* digunakan dengan sangat antusias untuk melaksanakan pembelajaran yang berlangsung di kelas eksperimen.
2. Jika dibandingkan dengan kelas V Safa, kemampuan menyimak kelas V Marwah secara signifikan cukup rendah. Hal ini dihitung dengan menggunakan rata-rata *pretest* sebesar 40,34 dan rata-rata *posttest* sebesar 62,41 untuk kelas kontrol. Rata-rata skor *posttest* untuk kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol, dengan rata-rata skor *pretest* sebesar 29,31 dan rata-rata skor *posttest* sebesar 88,71.
3. Diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengarah pada penolakan H_0 dan penerimaan H_a pada uji hipotesis (uji-t) dengan Independent Sample Test. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan model *cooperative script* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyimak siswa kelas V MIS Al-Yusufiah.

5.2 Saran

Peneliti memberikan sejumlah rekomendasi berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, termasuk yang berikut ini:

1. Untuk membantu siswa menjadi penyimak yang lebih baik, sekolah di MIS Al-Yusufiah Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, dihimbau untuk menggunakan model *cooperative script*. Penerapan model ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kinerja akademik siswa, namun juga mendorong pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, sehingga menghasilkan peningkatan keseluruhan dalam kemampuan menyimak dan komunikasi siswa.
2. Bagi guru. Model *cooperative script* dapat digunakan sebagai saran atau sebagai bentuk instruksi alternatif untuk membantu anak-anak yang kurang dalam menyimak. Diharapkan model ini akan meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam proses pembelajaran, memungkinkan guru untuk menyediakan lingkungan belajar yang lebih ramah, dan membantu siswa belajar lebih efisien.
3. Bagi peneliti lain. Diharapkan penelitian ini akan menawarkan landasan teoritis dan praktis yang akan membantu dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan berhasil, khususnya ketika mengintegrasikannya dengan strategi pengajaran lainnya. Peneliti lain yang ingin melakukan studi yang berkaitan dengan penerapan model *cooperative script* dapat menganggap penelitian ini bermanfaat.